

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang bersaing untuk menunjukkan keunggulan dari masing – masing perusahaan, baik bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang telah ditentukan, kondisi bisnis yang baik merupakan kekuatan perusahaan untuk bertahan dan berkembang untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun di era globalisasi perkembangan, dan persaingan yang terjadi dalam lingkungan menuntut manajemen dapat menyesuaikan perubahan yang terjadi.

Sebuah perusahaan di Indonesia sudah memutuskan untuk melakukan go public, maka perusahaan tersebut diwajibkan untuk terbuka baik dari segi akuntansi maupun non akuntansi, salah satu dari perusahaan go public yang ada di Indonesia adalah sub sektor otomotif. Otomotif adalah industri yang menghasilkan produk – produk yang di perlukan dari publik seperti kendaraan sebagai alat transportasi (Manoppo, H., & Arie, 2016). Saat ini industri otomotif sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini terbukti dari banyak perusahaan yang masuk ke dalam sektor industri otomotif

dan membawa dampak baru, yaitu banyaknya persaingan antar perusahaan otomotif yang sangat ketat. Perusahaan otomotif menjadi daya tarik sendiri, sebab peningkatan kebutuhan manusia dalam dunia otomotif tidak hanya sebatas untuk mengoptimalkan kinerja maupun mempermudah jarak tempuh, tetapi sudah menjadi gaya hidup serta tolak ukur tingkat kesuksesan. Dalam riset yang berjudul “The Niselsen Global Survey of Automotive Derman” tahun 2014 dengan responden 30.000 konsumen dari 60 negara, hasilnya menunjukkan bahwa 67% pemilik mobil di Indonesia percaya kalau mobil adalah simbol paling penting kesuksesan. Persepsi yang sama juga ada pada pemilik mobil di negara Thailand, Filipina, dan Malaysia. Hal ini akan menjadi kekuatan besar bagi pasar otomotif dalam mendorong produktifitas maupun penjualan yang dihasilkan. Untuk ini, perusahaan otomotif seharusnya memiliki kinerja keuangan yang bagus dengan selalu melakukan evaluasi dan menganalisis unsur – usur yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kamsir (2019:114), bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar baik suatu bisnis dapat mencapai sebuah keuntungan dalam satu rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas dalam jangka waktu tertentu terhadap manajemen perusahaan. Sedangkan menurut Amran (2018). Profitabilitas

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan penjualan maupun yang berhubungan dengan aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan tersebut dan bisa juga berhubungan dengan modal sendiri. Besarnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan.

Likuiditas merupakan metode yang paling umum untuk menentukan kapasitas bisnis untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya yang membandingkan aktiva dan kewajiban yang lancar. Kemampuan bisnis untuk memenuhi atau menutupi kewajiban jangka panjang jika perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar memiliki nilai yang besar. Dalam penelitian yang dilakukan Dessi (2021) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas, total assets turnover, dan jangka waktu perusahaan dalam hal profitabilitas yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ngadenan dan Dedi (2022) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio yang disebut total aset (total turnover assets) digunakan untuk menghitung seberapa sering semua aktiva dijual dan berapa banyak penjualan yang dihasilkan perusahaan. total dari perputaran aset menunjukkan apakah aset digunakan secara efektif akan berdampak signifikan terhadap kapasitas aset, untuk bisa mendapatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Disebutkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh total aset turnover. Dalam studi yang dilakukan oleh Ngadenan dan Dedi (2022) menyatakan jumlah turnover aset memengaruhi return on assets. Sedangkan menurut Nadin dan Aliah (2021) yang menyatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh terhadap return on asset.

Leverage merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus di tanggung perusahaan. Leverage diukur dengan tingkat hutang perusahaan, leverage ini mengukur debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total stakeholder yang dimiliki perusahaan Pradana (2019). Fitriani dan Amzami (2018) mengatakan defisiensi leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan pada saat

menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets of funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Sehubungan dengan latar belakang masalah sebelumnya, disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022”**

B. Rumusan Masalahnya

Berdasarkan latar belakang yang ada, jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi rasio akktivitas (total assets turnover), rasio likuiditas (rasio kecepatan), dan rasio leverage (debt to equity ratio) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
2. Bagaimana pengaruh antara variabel rasio aktivitas (total assets turnover), rasio likuiditas (current ratio), dan rasio leverage (utang ke equity) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas (total assets turnover) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?

4. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
5. Bagaimana pengaruh rasio leverage (utang ke equity) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis deskripsi rasio aktivitas (total assets turnover), rasio likuiditas (current ratio), dan rasio leverage (debt to equity ratio) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel rasio aktivitas (total assets turnover), rasio likuiditas (current ratio), dan rasio leverage (debt to equity ratio) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2018 – 2022?
3. Identifikasi dan analisis pengaruh rasio aktivitas (total assets turnover) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2018 – 2022?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio leverage (debt to equity ratio) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?

D. Manfaat dari Penelitian

1. Manfaat teori

Secara teoritis, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ekonomi dan bisa menjelaskan bagaimana pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, dapat diharapkan bisa menjadi referensi untuk studi yang berjudul profitabilitas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca

Bisa menjadi pembelajaran bagi pembaca apabila ingin melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi pada profitabilitas

- b. Bagi investor

Dapat menjadi data laporan keuangan bagi perusahaan apabila suatu saat melakukan investasi

- c. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa membantu perusahaan untuk merumuskan kebijakan agar dapat menarik banyak investor